

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

1.1. Kesimpulan

1. Harga saham perusahaan BUMN sub sektor konstruksi dalam penelitian ini mengalami penurunan, ROE (*Return On Equity*) pada perusahaan BUMN sub sektor konstruksi mengalami fluktuatif, tetapi pada tahun 2019 dari 4 perusahaan BUMN sub sektor konstruksi, 3 perusahaan mengalami penurunan diantaranya PT Adhi Karya, PT Pembangunan Perumahan dan PT Waskita Karya, PER (*Price Earning Ratio*) pada perusahaan BUMN sub sektor konstruksi periode 2015 sampai 2019 rata-rata mengalami penurunan dan DER (*Debt To Equity Ratio*) pada perusahaan BUMN sub sektor konstruksi mengalami peningkatan.
2. Pengaruh ROE (*Return On Equity*), PER (*Price Earning Ratio*) dan DER (*Debt to Equity Ratio*) secara Parsial Terhadap Harga Saham Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa ROE (*Return on Equity*) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap harga saham perusahaan BUMN sub sektor konstruksi yang terdaftar di BEI periode 2015-2019, PER (*Price Earning Ratio*) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap harga saham perusahaan BUMN sub sektor konstruksi yang terdaftar di BEI periode 2015-2019 dan DER (*Debt to Equity Ratio*) memiliki pengaruh dan tidak signifikan terhadap harga saham perusahaan BUMN sub sektor konstruksi yang terdaftar di BEI periode 2015-2019.
3. Pengaruh ROE (*Return On Equity*), PER (*Price Earning Ratio*) dan DER (*Debt to Equity Ratio*) Simultan Terhadap Harga Saham Berdasarkan hasil analisis ROE (*Return on Equity*), PER (*Price Earning Ratio*), dan DER (*Debt to Equity Ratio*) berpengaruh secara simultan terhadap harga saham perusahaan BUMN sub sektor konstruksi yang terdaftar di BEI periode 2015-2019.

1.2. Saran

1. Harga saham perusahaan BUMN sub sektor konstruksi dalam penelitian ini mengalami penurunan, ada beberapa cara untuk menaikkan harga saham seperti melakukan aksi korporasi berupa *buyback* saham atau pembagian deviden. ROE (*Return On Equity*) pada perusahaan BUMN sub sektor konstruksi mengalami fluktuatif, maka perusahaan BUMN sub sektor konstruksi bisa melakukan efisiensi biaya untuk meningkatkan laba perusahaan. PER (*Price Earning Ratio*) pada perusahaan BUMN sub sektor konstruksi periode 2015 sampai 2019 rata-rata mengalami penurunan, untuk meningkatkan nilai PER bisa dilakukan dengan cara memperbaiki kinerja perusahaan meliputi keuntungan dan tingkat hutang. DER (*Debt To Equity Ratio*) pada perusahaan BUMN sub sektor konstruksi mengalami peningkatan, untuk menurunkan nilai DER bisa dengan menambah modal sendiri atau menjual saham ke publik.
2. Pengaruh ROE (*Return On Equity*), PER (*Price Earning Ratio*) dan DER (*Debt to Equity Ratio*) secara Parsial Terhadap Harga Saham. Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa ROE (*Return on Equity*) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap harga saham perusahaan BUMN sub sektor konstruksi yang terdaftar di BEI periode 2015-2019. ROE merupakan rasio untuk mengukur produktifitas perusahaan serta digunakan untuk menilai tingkat keuntungan perusahaan, jika variabel ROE meningkat maka bisa dikatakan bahwa perusahaan menguntungkan dan tingkat kepercayaan masyarakat menjadi tinggi untuk membeli saham perusahaan. Jadi Ketika nilai ROE mengalami peningkatan bisa dijadikan pertimbangan dalam pembelian saham maka ROE bisa digunakan sebagai dasar Analisa fundamental. Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa PER (*Price Earning Ratio*) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap harga saham perusahaan BUMN sub sektor konstruksi yang terdaftar di BEI periode 2015-2019. PER merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur harga wajar perusahaan, jika nilai PER rendah bisa dikatakan bahwa saham perusahaan *undervalued* atau murah, maka akan menarik perhatian masyarakat untuk membeli saham perusahaan tersebut. Variabel PER bisa digunakan sebagai dasar dalam Analisa fundamental. Berdasarkan hasil analisis menunjukkan DER (*Debt to Equity Ratio*)

berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap harga saham perusahaan BUMN sub sektor konstruksi yang terdaftar di BEI periode 2015-2019. DER digunakan dalam menilai tingkat hutang perusahaan dengan membandingkan total hutang perusahaan dengan modalnya. Tetapi perusahaan konstruksi modal dasarnya kebanyakan dari hutang maka dianggap wajar bagi perusahaan konstruksi jika nilai DERnya tinggi. Ketika nilai DER meningkat maka harga saham tidak selalu meningkat dan Ketika DER turun harga saham tidak selalu menurun.

3. Pengaruh ROE (*Return On Equity*), PER (*Price Earning Ratio*) dan DER (*Debt to Equity Ratio*) Simultan Terhadap Harga Saham. Berdasarkan hasil analisis ROE (*Return on Equity*), PER (*Price Earning Ratio*), dan DER (*Debt to Equity Ratio*) berpengaruh secara simultan terhadap harga saham perusahaan BUMN sub sektor konstruksi yang terdaftar di BEI periode 2015-2019. Adanya pengaruh dari variabel ROE (*Return on Equity*) dan PER (*Price Earning Ratio*), maka dalam pengambilan keputusan berinvestasi sebaiknya memperhatikan Rasio keuangan seperti ROE (*Return on Equity*) dan PER (*Price Earning Ratio*), Karena variabel tersebut memiliki hubungan signifikan terhadap harga saham khususnya pada perusahaan BUMN sektor konstruksi dan diharapkan mampu mengurangi risiko yang akan dialami investor.

